

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *READING TO LEARN*
(R2L) TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA
MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA KELAS VIII
SMPN 29 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

PUTRI AULIA

19231035/2019

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Reading to Learn* (R2L) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII SMPN 29 Padang

Nama : Putri Aulia

NIM : 19231035

Program Studi : Pendidikan IPA *

Departemen : Pendidikan IPA

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

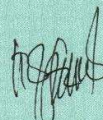
Padang, 26 Januari 2023

Mengetahui
Kepala Departemen



Dra. Yurnetti, M.Pd
NIP. 1962091291987032016

Disetujui oleh:
Pembimbing



Rani Oktavia, M.Pd
NIP.199110262022032005

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

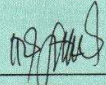

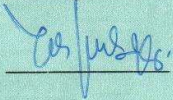
Nama : Putri Aulia
NIM : 19231035
Program Studi : Pendidikan IPA
Departemen : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *READING TO LEARN* (R2L) TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA KELAS VIII SMPN 29 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan IPA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 26 Januari 2023

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---------------------------------------|---|
| Ketua : Rani Oktavia, S.Pd., M.Pd |  |
| Anggota : Tuti Lestari, S.Si., M.Si |  |
| Anggota : Arief Muttaqin, S.Pd., M.Pd |  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Aulia
NIM : 19231035
Program Studi : Pendidikan IPA
Departemen : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading to Learn* (R2L) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII SMPN 29 Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.

Padang, 26 Januari 2023
Yang Membuat Pernyataan



Putri Aulia
NIM. 19231035

ABSTRAK

Putri Aulia : Pengaruh Model Pembelajaran *Reading to Learn* (R2L) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII SMPN 29 Padang.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Karakteristik pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik salah satunya yaitu pembelajaran berpusat pada peserta didik, artinya peserta didik yang berperan aktif dalam pembelajaran, serta dalam mencari informasi dan menggali informasi, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Idealnya dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik hendaknya diiringi oleh minat baca peserta didik. Pada mata pelajaran IPA SMP memiliki materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari serta terdapat banyak sumber rujukan dalam membangun pengetahuan dan pemahaman konsep. Hasil penelitian terdahulu menyetakan salah satu faktor keberhasilan hasil belajar peserta didik adalah minat baca peserta didik. Salah satu cara untuk meningkatkan minat baca peserta didik yang sejalan dengan peningkatan kemampuan kognitif adalah dengan penerapan model pembelajaran *Reading to Learn* (R2L). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Reading to Learn* terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMPN 29 Padang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Rancangan penelitian adalah *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*. Subjek pada penelitian terdiri atas kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Reading to Learn* (R2L) dengan beantuan LKPD dan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction*. Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2019.

Berdasarkan pengujian hipotesis, didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan (α) 0,05 yaitu $3,475 > 1,670$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Reading to Learn* (R2L) terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMPN 29 Padang.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Reading to Learn* (R2L), Kemampuan Kognitif Siswa, Sistem Pencernaan Manusia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran *Reading to Learn* (R2L) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII SMP N 29 Padang**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulis dalam melaksanakan penelitian telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibuk Rani Oktavia, S.Pd, M.Pd., sebagai Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Tuti Lestari, S,Si, M.Pd., dan Bapak Arief Muttaqin, S.Pd, M.Pd., sebagai Tim dosen pembahas yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Firda Azzahra, S.Pd, M.Si., selaku validator eksternal instrument penelitian.
4. Ibu Dra Yurnetti, M.Pd., sebagai Ketua Departemen Pendidikan IPA FMIPA UNP.

5. Bapak Khairil Arif, S.Pd, M.Pd, sebagai Departemen Jurusan Pendidikan IPA FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar, administrasi laboran dan karyawan Departemen Pendidikan IPA FMIPA UNP.
7. Ibu Nurhawilis, M.Pd., selaku Kepala SMP N 29 Padang Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
8. Ibu Tinrana Pasada, S. Pd selaku guru IPA SMP N 29 Padang yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 26 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| A. Kajian Teoritis | 9 |
| B. Penelitian yang Relevan | 21 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 24 |
| D. Perumusan Hipotesis | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Jenis Penelitian | 26 |
| B. Rancangan Penelitian | 26 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 27 |
| D. Variabel Penelitian dan Data | 28 |
| E. Prosedur Penelitian | 29 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 31 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 47 |
| A. Hasil Penelitian..... | 47 |
| B. Pembahasan | 56 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 65 |
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 67 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| 1. Nilai Rata-Rata Ujian MID Semester 1 Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023 | 3 |
| 2. Rancangan Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i> | 26 |
| 3. Nilai Rata-Rata UH Kelas VIII pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan... | 28 |
| 4. Prosedur Penelitian | 29 |
| 5. Hasil Validitas Uji Coba Soal..... | 33 |
| 6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas | 34 |
| 7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal | 35 |
| 8. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal..... | 36 |
| 9. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda..... | 37 |
| 10. Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda..... | 37 |
| 11. Fungsi Efektivitas Pengecoh Butir Soal Mata IPA | 39 |
| 12. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen..... | 39 |
| 13. Nilai Rata-rata, Nilai tertinggi, Nilai terendah, Simpangan Baku, dan Variansi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 48 |
| 14. Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran | 51 |
| 15. Hasil Uji Normalitas <i>Gain Score Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 53 |
| 16. Hasil Uji Homogenitas <i>Gain Score Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 54 |
| 17. Hasil Uji t <i>Gain Score Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelas Eksperimen dan Kontrol..... | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. R2L <i>three-tier cycle</i> (Rose, 2014)..... | 12 |
| 2. Sintak Pembelajaran R2L | 13 |
| 3. Contoh hasil kegiatan <i>Note Making</i> | 60 |
| 4. Hasil kegiatan <i>Joint Construction</i> | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan | 72 |
| 2. Soal Uji Coba | 73 |
| 3. Jawaban Soal Uji Coba Peserta Didik..... | 79 |
| 4. Uji Validitas Soal..... | 83 |
| 5. Tabel r validitas | 84 |
| 6. Reliabilitas Soal Uji Coba | 86 |
| 7. Uji Tingkat Kesukaran Soal | 87 |
| 8. Uji Daya Beda Soal | 88 |
| 9. Uji Efektivitas Pengecoh..... | 89 |
| 10. Soal Pretest..... | 90 |
| 11. Lembar Jawaban Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 96 |
| 12. Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran R2L | 104 |
| 13. Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 106 |
| 14. RPP Kelas Eksperimen..... | 107 |
| 15. RPP Kelas Kontrol | 117 |
| 16. Bukti Validasi RPP | 125 |
| 17. LKPD Kelas Eksperimen | 128 |
| 18. LKPD Kelas Kontrol..... | 146 |
| 19. Bukti Validasi LKPD..... | 159 |
| 20. Lembar LKPD Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 163 |
| 21. Soal Posttest | 170 |
| 22. Lembar Jawaban Soal Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol..... | 176 |
| 23. Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 184 |
| 24. Gain Score pretest dan posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol..... | 185 |
| 25. Uji Normalitas Data Gain Score Kelas Eksperimen | 186 |
| 26. Uji Normalitas Data Gain Score Kelas Kontrol | 187 |
| 27. Tabel Distribusi Lilliefors | 188 |
| 28. Tabel Distribusi Z..... | 189 |
| 29. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 190 |
| 30. Tabel Distribusi F | 191 |
| 31. Uji Hipotesis Gain Score Pretest dan Posttest pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 193 |
| 32. Tabel Distribusi T | 194 |
| 33. Surat Telah Melaksanakan Penelitian | 195 |
| 34. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran | 196 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwasanya sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki sikap dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan saat ini berada pada abad 21 yang dikenal juga dengan istilah era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan pada abad 21 dituntut harus mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas lebih dan serba canggih untuk memperlancar proses pembelajaran, sehingga dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pola interaksi dalam pembelajaran dapat bergeser dari berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada peserta didik (*student centered*), dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual. Semua perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan baik dari segi proses maupun hasil Pendidikan (Darise, 2013). Indonesia sebagai negara berkembang menuju negara maju haruslah memiliki kurikulum yang berfungsi menjadi kiblat proses pendidikan sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan perkembangan abad 21 dan karakteristik peserta didik. Hal ini tentunya agar pendidikan di Indonesia dapat menyiapkan lulusan-lulusan berkualitas

yang mampu bersaing, bersanding bahkan bertanding dalam era globalisasi. Kurikulum yang sesuai dengan Pendidikan pada abad 21 adalah Kurikulum 2013.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau sains merupakan salah satu mata pembelajaran dari kurikulum 2013 yang dipelajari pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). IPA merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup. Pembelajaran IPA terpadu dipilih karena pembelajaran ini dapat dikembangkan dari isu, peristiwa, dan masalah yang sedang berkembang, sehingga pembelajaran IPA akan lebih bermakna karena peserta didik akan mampu menerapkan pengetahuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Arianto, 2016).

Pembelajaran IPA menurut kurikulum 2013 menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA di SMP dilaksanakan dengan berbasis keterpaduan. IPA di SMP bukan sebagai disiplin ilmu, tetapi dikembangkan sebagai mata pelajaran *integrative science*. Menurut Susilowati dan Hastuti (2013) menjelaskan bahwa *Integrative science* mempunyai makna memadukan berbagai aspek yaitu domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran berbasis *integrated science*, pembelajaran berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru. Karakteristik proses pembelajaran dengan metode saintifik salah satunya yaitu

berpusat pada peserta didik, artinya peserta didik yang berperan aktif dalam pembelajaran, peserta didik yang mencari informasi dan menggali informasi sedangkan guru hanya sebagai fasilitator (Pratsetyowati, 2018).

Idealnya dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik hendaknya diiringi oleh minat baca yang tinggi. Pada mata pelajaran IPA SMP memiliki materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari serta terdapat banyak referensi yang dapat dijadikan peserta didik sebagai sumber rujukan dalam membangun pengetahuan dan pemahaman konsep minat baca memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar. Dengan kata lain semakin tinggi minat baca yang ada pada peserta didik, hasil belajar peserta didik juga akan meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu dari faktor penentu keberhasilan belajar adalah minat untuk membaca yang dimiliki oleh peserta didik (Sari, 2018).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, didapatkan fakta bahwasanya pencapaian Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pembelajaran IPA Kelas VIII masih tergolong rendah, yaitu 60% capaiannya berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data hasil belajar siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian MID Semester 1 Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 29 Padang Tahun Ajaran 2022/2023

| No | Kelas | Jumlah Peserta Didik | Rata-Rata | KKM |
|----|--------|----------------------|-----------|-----|
| 1 | VIII.1 | 32 | 71,02 | 80 |
| 2 | VIII.2 | 32 | 70,89 | 80 |
| 3 | VIII.3 | 32 | 68,40 | 80 |
| 4 | VIII.4 | 32 | 75,03 | 80 |
| 5 | VIII.5 | 32 | 69,50 | 80 |

(Sumber : Guru IPA SMP N 29 Padang)

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi pengetahuan siswa masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai MID semester 1 peserta didik masih berada dibawah KKM.

Rendahnya hasil belajar peserta didik di SMPN 29 Padang disebabkan beberapa faktor diantaranya, *Pertama*, Pembelajaran IPA cenderung menggunakan metode ceramah. Guru menjelaskan secara langsung materi pembelajaran tanpa melibatkan peserta didik dalam mengali informasi. Hal ini mengakibatkan pembelajaran menjadi lebih monoton dan kemampuan berfikir peserta didik tidak berkembang dengan sempurna. *Kedua*, Minat baca peserta didik yang rendah sehingga kurangnya pemahaman pengetahuan peserta didik terhadap materi IPA yang akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil belajar dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan minat baca peserta didik. Karena hubungan antara minat baca dengan hasil belajar tidak dapat dipisahkan, dengan membaca peserta didik akan lebih banyak memiliki pengetahuan (Kinasih dan Mariana, 2021). Hal ini sesuai dengan hasil analisis angket yang diberikan pada peserta didik, dimana minat membaca peserta didik pada buku baik buku pembelajaran maupun buku non pembelajaran masih kurang dengan nilai 49%. *Ketiga*, Peserta didik sulit untuk menghubungkan antara teori yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik menjadi malas dalam memahami dan mengikuti pembelajaran IPA di kelas. Berdasarkan fakta-fakta yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan selama ini masih belum meningkatkan minat baca peserta didik yang berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca yang sejalan dengan peningkatan kemampuan kognitif peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Reading to Learn* (R2L). *Reading to Learn* (R2L) dapat diartikan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis genre atau *genre-based approach* yang telah terbukti dalam membantu para peserta didik untuk membaca dan menulis secara efektif di Australia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ritonga (2021) yang menjelaskan bahwa dengan menerapkan model R2L, guru dan siswa dapat membangun pengetahuan mereka sendiri dan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pada model pembelajaran *Reading to Learn* (R2L), terdapat 4 sintak, yaitu *Preparing Reading* (persiapan membaca teks dengan pemberian stimulus terhadap bacaan) Pada tahapan ini guru akan memberikan stimulus kepada peserta didik berupa gambar yang terdapat pada bacaan dan menanyakan poin-poin yang diketahui pada gambar tersebut, dan peserta didik akan menjawab poin-poin yang berkaitan dengan gambar yang diberikan, *Detailed Reading* (membaca teks bacaan) Pada tahapan ini, guru meminta peserta didik untuk membaca teks bacaan yang terdapat pada lembar LKPD dan menggaris bawahi kata-kata penting pada teks bacaan tersebut, *Note Making* (menulis kata-kata penting dari bacaan) Pada tahapan ini, guru meminta peserta didik untuk menulis kata-kata kunci yang telah di garis bawahi pada lembar LKPD, kemudian *reciter* setiap kelompok akan membacakan kata-kata kunci yang ditemukan dalam teks bacaan, dan *Joint Construction* (membuat paraphrase terhadap bacaan) Pada tahapan ini, guru meminta peserta didik mencari pengertian dari kata-kata kunci yang ditemukan pada teks bacaan menggunakan buku LKS atau buku BSE, setelah peserta didik memahami pengertian dari kata-kata tersebut, guru meminta peserta didik membuat kalimat

paraphrase dari kata-kata kunci yang ditemukan. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut diharapkan minat baca peserta didik menjadi meningkat, sehingga hasil belajar peserta didik pun ikut meningkat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Reading to Learn* (R2L) terhadap kemampuan kognitif siswa dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading to Learn* (R2L) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII SMPN 29 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, permasalahannya adalah pencapaian hasil belajar peserta didik masih sangat rendah. Hasil analisis observasi, ditemukan beberapa kemungkinan penyebab masalah, diantaranya :

1. Pembelajaran IPA masih menggunakan metode ceramah, guru kurang melibatkan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran;
2. Minat baca peserta didik yang rendah sehingga kurangnya pemahaman pengetahuan peserta didik terhadap materi IPA yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik;
3. Peserta didik sulit untuk menghubungkan antara teori yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, sehingga membuat peserta didik menjadi tidak termotivasi dalam mempelajari IPA di kelas;
4. Penggunaan media pembelajaran yang masih belum optimal dan ketidakefektifan penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru;

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian lebih terarah, maka penelitian ini terfokus pada poin-poin 1,2 dan 3 dari identifikasi masalah. Sehubungan dengan penelitian ini perlu diberikan penjelasan dan pembatasan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam rangka meningkatkan minat baca peserta didik yang mempengaruhi kemampuan kognitif siswa adalah model pembelajaran *Reading to Learn* (R2L) yang terdiri dari 4 sintak yaitu : *Preparing Reading* (memberikan stimulus pada peserta didik terhadap bacaan), *Detailed Reading* (membaca bacaan secara keseluruhan), *Note Making* (menggaris bawahi kata-kata penting dari bacaan) dan *Joint Construction* (membuat kalimat paraphrase dari kata-kata penting yang ditemukan didalam bacaan)
2. Materi pembelajaran yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah materi kelas VIII semester 1 yaitu berkenaan Sistem Pencernaan Manusia

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Reading to Learn* (R2L) terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMPN 29 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reading to Learn* (R2L) terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMPN 29 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sebagai sarana untuk melatih karya tulis ilmiah dan persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
2. Bagi guru sebagai bahan referensi atau masukkan tentang model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik